

## **Pemberdayaan Desa Tapos 1 Menuju Masyarakat Mandiri, Religius, dan Ketahanan Ekonomi**

**Muhammad Yasykur,<sup>1</sup> Cecep Supriadi,<sup>2</sup> Fitri Priyanto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STAI Al-Hidayah Bogor

*yasykurmuhhammad@gmail.com, cecepsupriadihpai@gmail.com,  
fitripriyanto99@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*Community service activities are one of the three pillars of education of Higher Education. With community service activities, the knowledge gained on campus can be implemented in the community so that the community also feels the benefits. The implementation of the 2023 community service activities chose the theme of Empowering healthy, independent villages and a sustainable religious economy in the Tenjolaya sub-district, Bogor Regency. This type of research is exploratory qualitative by examining in depth the problems that occur based on valid and accountable data and facts. By using a phenomenological and socio-economic approach to understand the socio-economic symptoms that arise as a result of the impact of the covid-19 pandemic. Community service activities are very useful for students, as well as the community can directly feel the benefits. A religious approach is needed because the majority of the population is Muslim, especially the people of Tapos village. In addition to approaches through religion, there are also approaches through character, and culture, which function to accelerate the process of adaptation and socialization. Work programs must be based on the needs of the community, be it innovative programs or the development of existing programs to make them more effective.*

**Keywords:** *Village Empowerment, Community Service Activities*

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi. Dengan kegiatan PKM ilmu yang didapat di kampus dapat diimplementasikan di masyarakat, sehingga masyarakat juga merasakan manfaatnya. Pelaksanaan kegiatan PKM tahun 2023 ini memilih tema Pemberdayaan desa sehat, mandiri dan ekonomi berkelanjutan yang religius di kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dengan mengkaji secara mendalam permasalahan yang terjadi berdasarkan data dan fakta yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosio ekonomi untuk memahami gejala sosial ekonomi yang timbul akibat dari dampak pandemi covid 19. Kegiatan PKM sangat berguna bagi mahasiswa, demikian juga masyarakat bisa langsung merasakan manfaatnya. Pendekatan agama sangat diperlukan karena mengingat penduduk mayoritas beragama Islam, khususnya masyarakat desa Tapos. Selain pendekatan melalui agama, adapula pendekatan melalui karakter, budaya, yang berfungsi untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.. Program kerja harus didasari atas kebutuhan masyarakat, baik itu program yang bersifat inovatif ataupun pengembangan atas program yang sudah ada agar lebih efektif.

**Kata Kunci :** *Pemberdayaan Desa, PKM*

## A. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi. Dengan kegiatan PKM ilmu yang didapat di kampus dapat diimplementasikan di masyarakat, sehingga masyarakat juga merasakan manfaatnya.

Pelaksanaan kegiatan PKM tahun 2023 ini memilih tema “Pemberdayaan desa sehat, mandiri dan ekonomi berkelanjutan yang religius di kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor.” Tema ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada Warga Desa Tapos 1 dalam mengatasi berbagai persoalan yang terkait dengan pendidikan Islam, pemberdayaan ekonomi dan kelanggengan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan PKM diharapkan para dosen semakin meningkat kompetensi dan keilmuannya, dan dapat memberikan berbagai solusi di masyarakat, sedangkan bagi mahasiswa menjadi ajang pelatihan dan pendidikan untuk menjalankan kegiatan akademik sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni. Mahasiswa akan merasakan secara riil akan fenomena yang ada masyarakat serta mengetahui permasalahan yang terjadi di masyarakat dan dapat memberikan solusi atasi permasalahan. Sedangkan bagi masyarakat adalah terciptanya solusi cerdas atas kebutuhan dalam menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Kondisi Warga Tapos 1 yang masih banyak berada di bawah garis kemiskinan maka Tim Peneliti memfokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai program yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan.

Berdasarkan hasil observasi, *indepth interview*, dan studi dokumentasi Tim Peneliti menemukan beberapa permasalahan bagi Warga Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Di antara permasalahan tersebut adalah pendidikan agama Islam, ekonomi, dan ketahanan keluarga. Permasalahan tingkat pemahaman keislaman yang rendah menjadi penyebab utama tertinggalnya desa dari peradaban yang maju.

Permasalahan pendidikan sering menimpa setiap lapisan masyarakat dari setiap umur, mulai dari anak usia SD, usia SMP, usia SMA, Usia Perguruan Tinggi, dan bahkan dari orangtua dan kakek nenek mereka yang pendidikannya juga rendah. Fenomena ini hampir terjadi di setiap desa di kecamatan Tenjolaya, kabupaten Bogor dengan persentase yang berbeda-beda. Jumlah anak putus sekolah dan anak-anak yang pendidikannya hanya tamat SD terhitung sedikit. Namun perlu diberikan solusi berupa kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya dengan program paket A, B, dan C, dan seterusnya. Tingkat pemahaman keislaman relatif bagus, tetapi kegiatan-kegiatan keagamaan di beberapa RW dan RT masih sepi, peneliti bekerjasama dengan tokoh- tokoh agama untuk berpartisipasi berbagi ilmu untuk menghidupkan kembali pengajian-pengajian Islam. Permasalahan ekonomi harus memiliki kedaulatan finansial sehingga mereka mampu mencukupi kebutuhan pokoknya sehari-hari. Selain memberikan bantuan maka perlu penyuluhan berupa seminar ekonomi Islam.

Kemudian permasalahan ketahanan keluarga, bahwa sumber terbesar terjadinya perceraian adalah disebabkan faktor pendidikan atau pemahaman Islam yang rendah dan faktor ekonomi.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dengan mengkaji secara mendalam permasalahan yang terjadi berdasarkan data dan fakta yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosio ekonomi untuk memahami gejala sosial ekonomi yang timbul akibat dari dampak pandemi covid 19. Teknik pengumpulan data menggunakan *indepth interview* semi tidak terstruktur terhadap beberapa *key informan* seperti Kepala Desa Tapos 1, ketua RT, ketua RW, warga setempat, perangkat Desa, dan lain-lain. Selanjutnya dengan observasi berupa pengamatan langsung ke lokasi kejadian di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data penting terkait dengan kegiatan pemerintah Desa Tapos 1 dalam menangani permasalahan pendidikan, ekonomi, dan ketahanan keluarga. Teknik analisis data menggunakan teori Miles and Huberman mulai dari kategorisasi, data, reduksi data dan interpretasi atau verifikasi data.

## **C. HASIL PEMBAHASAN**

Secara garis besar kondisi Desa Tapos 1 dapat dilihat melalui observasi secara langsung di lapangan, karena observasi merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan masyarakat setempat. Observasi yang pertama dilakukan adalah dengan mendatangi Kepala Desa Tapos 1 lalu meminta beberapa informasi terkait dengan Desa Tapos 1.

Kondisi Desa Tapos 1 yang diperoleh melalui observasi meliputi:

### **1. Geografis**

Secara Geografis Desa Tapos 1 berada di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat yang meliputi :

#### **1. Batas Wilayah**

- Utara : Desa Tapos 2
- Timur : Desa Gunung Malang
- Selatan : Perhutanan
- Barat : Desa Gunung Bunder

#### **2. Luas Wilayah**

- Luas Wilayah : 481.719 Ha
  - a) Tanah Pesawahan : 299,864 ha

- b) Tanah Perkebunan : 50 ha
- c) Tanah Pemukiman : 9,200 ha
- d) Tanah Pemakaman : 6 ha
- e) Tanah Perkantoran : 0,036 ha
- f) Tanah Pekarangan : 17 ha
- g) Taman : 5 ha
- h) Sarana Umum Lainnya : 0,375 ha
- i) Tanah Kas Desa : 0,500 ha
- j) Tanah Fasilitas Umum : 3.704.465 ha

### 3. Tofografi

Secara umum keadaan tofografi Desa Tapos 1 adalah merupakan daerah yang berada di dataran rendah yang tersebut sebagaimana di bawah ini :

- Ketinggian tanah dari permukaan laut : 700 Mdpl.
- Banyaknya Curah Hujan : 456 MM pertahun.
- Tofografi : Dataran Tinggi/Berbukit/Bergunung- gunung.
- Suhu Udara rata-rata : 28 hingga 32 Derajat Celcius.

### 4. Orbitas

Orbitas (Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa) adalah sebagai berikut:

- 1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa : 2 km
- 2. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 42 km
- 3. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 147 km
- 4. Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 102 km

### Kondisi Demografi

Data Kependudukan Desa Tapos 1 (2022)

Jumlah Penduduk			
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Satuan
1	Laki-laki	4.738	Jiwa
2	Perempuan	4.430	Jiwa
Jumlah		9.168	Jiwa

Sarana Peribadatan RW 06 Desa Tapos 1			
No	Tempat Peribadatan	Jumlah	Satuan
1	Masjid	3	Unit
2	Musholla	-	Unit
3	Gereja	-	Unit

4	Wihara	-	Unit
5	Pura	-	Unit

## 2. Keagamaan

Penduduk RW 06 Desa Tapos 1 sangat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, baik dalam bentuk ibadah wajib ataupun tausiah yang diadakan pada momen tertentu. Secara rutin, setiap hari Selasa malam warga RW 06 di desa ini mengadakan kajian kitab kuning untuk laki-laki yang diisi oleh pimpinan MUI desa Tapos 1, dan pengajian untuk perempuan dilaksanakan satu bulan sekali. Warga RW 06 juga selalu menghadiri undangan kegiatan hari-hari besar Islam. Seluruh warga bekerja sama dalam program acara keagamaan.

## 3. Pendidikan

Pendidikan yang ada di Desa Tapos 1, dengan Satuan Pendidikan sebagai berikut:

No	Nama Sarana Pendidikan	Jenjang	Status	Lokasi / Alamat
1	Ponpes Miftahul Huda	Non Formal	Swasta	Jl. Abdul Fatah No. 39
2	Ponpes modern El-Alamia	Non Formal	Swasta	Tapos 1
3	Ponpes Tahfidz Zawiyah SAMARA	Non Formal	Swasta	Tapos 1
4	MD Miftahussalam	Non Formal	Swasta	Tapos 1
5	SMAN 1 Tenjolaya	Formal	Negeri	Jl. Abdul Fattah, Tapos 1
6	PONPES Tahta Sajaratulmanju	Non Formal	Swasta	Jl. Abdul Fattah Kp. Ciangsana
7	SMP Insan Nur Muhammad	Formal	Swasta	Jl. Abdul Fattah
8	SMK Insan Nur Muhammad	Formal	Swasta	Jl. Abdul Fattah
9	MI Abdussalam	Formal	Swasta	Jl. Abdul Fattah RT.01/RW.06
10	SDN Tapos 4	Formal	Negeri	Tapos 1

11	SDN Tenjolaya	Formal	Negeri	Tapos 1
12	SDN Sinarwangi	Formal	Negeri	Tapos 1
13	SDN Tapos 3	Formal	Negeri	Jl. Abdul Fattah RT.01/RW.04
14	Paud Nurul Hikmah	Non Formal	Swasta	RT.01/RW.07
15	Ma'had Abu Hurairah	Non Formal	Swasta	Jl. Kp. Babakan, RT.01/RW.07
16	PONPES Syajaroh Thoyyibah	Non Formal	Swasta	Tapos 1
17	Quadrant Boarding School	Non Formal	Swasta	Kp. Ciangsana, RT.02/RW.04
18	Paud Nurul Fadilah	Non Formal	Negeri	Tapos 1
19	SPS Dahlia	Non Formal	Swasta	Tapos 1

#### 4. **Kepemudaan**

Kekompakan pemuda maupun pemudi di RW 06 Desa Tapos 1 sangat terlihat, dibuktikan dengan adanya gotong royong setiap dua pekan sekali. Ketika ada program PKM mengenai kegiatan keagamaan, mereka selalu siap untuk saling bekerja sama dan ikut terlibat didalamnya.

#### 5. **Kesehatan**

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Pemahaman tentang kesehatan telah bergeser seiring dengan waktu. Berkembangnya teknologi kesehatan berbasis digital telah memungkinkan setiap orang untuk mempelajari dan menilai diri mereka sendiri, dan berpartisipasi aktif dalam gerakan promosi kesehatan. Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, seperti perilaku individu, kondisi sosial, genetik dan biologi, perawatan kesehatan, dan lingkungan fisik.

Agar tercipta dan terpeliharanya kondisi kesehatan masyarakat di Desa Tapos 1, maka diadakannya kegiatan Terapi Kesehatan Bekam, Adapun sarana penunjang kesehatan yang terdapat di Desa Tapos diantaranya:

<b>Sarana Kesehatan</b>			
<b>No</b>	<b>Jenis Sarana Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>

1	Rumah Sakit	-	Unit
2	Puskesmas	1	Unit
3	Puskesmas Pembantu	-	Unit
4	Rumah Sakit Mata	-	Unit
5	Rumah Sakit Jiwa	-	Unit
6	FasKes Tingkat Pertama	-	Unit
7	Rumah Sakit Jantung	-	Unit
8	Rumah Sakit Bersalin	-	Unit
9	Posyandu	1	Unit
10	Bidan	-	Unit
11	Laboratorium	-	Unit
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>Unit</b>

## 6. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat.

## 7. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tapos 1 sebagai berikut:

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah	Prosentase ( % )
1	Tidak Tamat SD	827	20 %
2	Tamat SD	1.783	44 %
3	Tamat SLTP	775	19,375 %
4	Tamat SLTA	553	13,825 %
5	D 1	5	0,125 %
6	D 2	10	0,25 %
7	D 3	12	0,3 %

8	S 1	33	0,825 %
9	S 2	2	0,05 %
10	S 3	-	- %
11	Lain-lain/belum sekolah	-	- %
Jumlah		4.000	1 0 0 %

Selanjutnya kondisi ekonomi masyarakat RW 06 Desa Tapos 1 sebagai berikut:

<b>a. Jumlah Tenaga Kerja, Pencari Kerja dan Lowongan Kerja</b>			
<b>No</b>	<b>Yang Terdaftar</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>
1	Pencari Kerja	660	Orang
2	Yang Ditempatkan	300	Orang
3	Lowongan Kerja	200	Orang
4	Sisa Pencari Kerja	360	Orang
<b>Total</b>		<b>1.620</b>	<b>Orang</b>

<b>b. Sarana dan Prasarana Perekonomian</b>			
<b>No</b>	<b>Jenis Sarana/Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>
1	Pasar Kabupaten	-	Unit
2	Pasar Desa	-	Unit
3	Pasar Tradisional	-	Unit
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>Unit</b>

### **Kondisi Pemerintahan**

#### **Pembagian Wilayah Desa**

- a. Wilayah Desa Tapos 1 terbagi menjadi wilayah bagian yaitu:
- Dusun : 2 Dusun
  - Rukun Warga (RW) : 7 RW
  - Rukun Tetangga (RT) : 27 RT

### **5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa**

1. Kepala Desa : Maman Nur'iman
2. Sekretaris Desa : Ukar Sukardi

- a. Kaur. Perencanaan : Sandi dan Mulyana
  - b. Kaur. Keuangan : Putri Fiisabilillah dan Mohammad
  - c. Kaur Tata Usaha dan Umum: Eko Agustian
3. Pelaksana Teknis
- a. Kasi. Pemerintahan : Sugandi dan Komarudin
  - b. Kasi. Kesejahteraan : Andri Firmansyah
  - c. Kasi. Pelayanan : Ika Kartika
4. Pelaksana Kewilayahan
- a. Kepala Dusun I : Yusuf Supriyadi
  - b. Kepala Dusun II : Ujang Soni

### **Kondisi Budaya**

Di bidang kebudayaan, masyarakat mengembangkan beberapa seni budaya. Dalam bidang kesenian, masing-masing warga Desa Tapos 1 mempunyai beberapa Kelompok/Group baik di kalangan Kelompok Pengajian maupun Sekolah seperti :

- 1) Ibu-ibu Kader PKK
- 2) *SOS Children Village*
- 3) Komunitas Tapos 1

### **C. HASIL PEMBAHASAN**

Program kerja dibuat setelah melihat, mengamati, dan bertanya kepada masyarakat di tempat penelitian atau lokasi PKM. Orang-orang yang ditanya dalam observasi ini diantaranya yaitu Kepala Desa Tapos 1, Ketua RW, Ketua RT, Tokoh Masyarakat untuk memberi masukan tentang program apa saja yang dibutuhkan dan yang harus dilaksanakan di RW 06 Desa Tapos 1.

Maka terbentuklah beberapa program yang disepakati diantaranya:

1. Pendidikan
  - TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
  - SMP (Sekolah Menengah Pertama)
  - SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
2. Penataan dan Perawatan Lingkungan
  - Kerja bakti/gotong royong
  - Penghijauan lingkungan
3. Ekonomi
  - Penyaluran Al-Qur'an dan buku Iqra
  - Hadiah untuk guru Al-Qur'an

- Hadiah untuk anak-anak TPQ

#### 4. Fasilitas Masjid

- Pengadaan Alat Kebersihan
- Pengadaan Alat Sholat

### **1. Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap kegiatan ini, seluruh mahasiswa melakukan program sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Disetiap program juga terdapat Penanggung Jawab program, yang dimana para PJ berfungsi untuk mengatur jalannya program dan menentukan penunjang-penunjang supaya program ini bisa berjalan contohnya seperti kebutuhan dana, alat dan perizinan. Namun demikian, walaupun program telah terencana secara matang tidak menutup kemungkinan juga pelaksanaan dengan rancangan terdapat perbedaan dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Atau dengan adanya program-program yang mendesak yang harus segera dilakukan karena lebih dibutuhkan oleh masyarakat. Perbedaan itu diantaranya dapat berupa pergantian waktu program, penambahan program, dan bahkan sampai pembatalan program.

### **2. Respon Masyarakat**

Respon masyarakat RW 06 Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya terhadap program PKM sangat baik, dimulai dari pembukaan PKM ketika kami menyampaikan program-program yang akan dilaksanakan. Masyarakat merasakan kehadiran mahasiswa ini sebagai semangat baru, dikarenakan hadirnya mahasiswa dapat membantu sumber daya manusia dalam meningkatkan pembangunan, pendidikan, dan dalam spiritual keagamaan.

### **3. Keikutsertaan dan Keterlibatan Masyarakat**

Suksesnya kegiatan PKM tidak lain dikarenakan adanya keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat didalamnya. Meskipun tidak seluruh masyarakat ikut serta dalam kegiatan ini dikarenakan ada beberapa hal, tetapi hal tersebut tidak mengurangi semangat masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan PKM. Masyarakat yang terlibat sangat antusias dalam membantu kegiatan PKM, baik bantuan dari segi tenaga, pikiran, dan sebagainya. Harapannya hadir peserta PKM ini dapat membantu dan memotivasi masyarakat agar lebih aktif lagi dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

### **4. Perubahan dan Perkembangan Kehidupan Masyarakat**

Kegiatan PKM di RW 06 Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya memberikan perubahan dan perkembangan di lingkungan masyarakat. Perubahan dan perkembangan itu terdapat

didalam beberapa program, diantaranya:

1. Dibidang Pendidikan Islam
  - a. Terciptanya kader-kader pengajar Al-Qur'an di beberapa TPQ di RW 06.
  - b. Meningkatnya orang-orang yang ingin belajar membaca Al-Qur'an.
  - c. Bertambahnya wawasan keislaman anak-anak dari materi sejarah islam, dan doa sehari-hari.
2. Dibidang Penataan dan Perawatan Lingkungan
  - a. Masyarakat mengetahui adanya media tanam yang sangat mudah dan tidak harus disiram setiap hari melalui kegiatan penghijauan.
3. Dibidang Sosial dan Ekonomi
  - a. Meningkatnya rasa ingin belajar membaca Al-Qur'an melalui program penyaluran Iqra, Al-Qur'an dan penunjang kegiatan TPQ.
  - b. Meningkatkan rasa kebersamaan diantara warga melalui program gotong royong.
4. Dibidang Pendidikan Islam
  - a. Pentingnya menjadi keluarga yang Muslim yang beradab.
  - b. Peningkatan wawasan dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.
  - c. Menjadikan kisah-kisah para Nabi sebagai motivasi dalam kehidupan.
5. Dibidang Penataan dan Perawatan Lingkungan
  - a. Masyarakat merasakan adanya perubahan kondisi lingkungan yang bertambah bersih dan tentunya ini menjadi tanggungjawab masyarakat selanjutnya untuk lebih menjaga lingkungannya sendiri.
  - b. Masyarakat mengetahui adanya efisiensi diberbagai pekerjaan salah satunya menanam tanaman.
6. Dibidang Sosial dan Ekonomi
  - a. Dengan adanya program Penyaluran Iqra, Al-Qur'an serta penunjang kegiatan TPQ memberikan dan menumbuhkan rasa simpati dan empati masyarakat untuk saling membantu ke sesama dalam membaca Al- Quran.
  - b. Masyarakat merasa dengan adanya kerja sama atau gotong royong itu dapat memudahkan dan tercapainya suatu kegiatan dengan cepat.

## **5. Sikap Masyarakat**

Sikap masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa yang sedang PKM di RW 06 Desa Tapos 1 merespon dengan baik hampir disetiap kegiatan. Masyarakat merespon kegiatan ini dengan ikut antusias dan partisipasi aktif dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh kami.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan PKM di atas dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Kegiatan PKM sangat berguna bagi mahasiswa, demikian juga masyarakat bisa langsung merasakan manfaatnya.
2. Pendekatan agama sangat diperlukan karena mengingat penduduk mayoritas beragama Islam, khususnya masyarakat desa Tapos 1.
3. Selain pendekatan melalui agama, adapula pendekatan melalui karakter, budaya, yang berfungsi untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.
4. Program kerja harus didasari atas kebutuhan masyarakat, baik itu program yang bersifat inovatif ataupun pengembangan atas program yang sudah ada agar lebih efektif .

#### **Saran-saran**

Beberapa saran yang ingin disampaikan, diantaranya:

1. Sebaiknya mahasiswa mempersiapkan diri secara maksimal, baik dari sisi waktu, tenaga, pikiran, mental, pengetahuan, dan lain-lain. Terutama pengetahuan agama tentang *khilafiyah* sehingga dapat menyesuaikan diri dimana saja mereka berada.
2. Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa, baiknya dibuat *Baitul Maal wa Tamwil* yang berfungsi sebagai tempat penyalur harta seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf serta dapat berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya sebuah bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Maslow (1954). *Motivation and Personality*, New York: Harper and Brothers Publishers.
- Alfitri. (2011). *Community Development, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Adil Islamic Economic*, I(1), 13-28.
- Gai, A. M., Witjaksono, A., & Maulida, R. R. (2020). Perencanaan dan Pengembangan Desa. Malang: CV. Dream Litera Buana.
- Harahap, I. S. (2018). Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, II(2), 101-115.
- Maulana, M. (2019). Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, IV(2), 259-278.
- Purnamasari, S. D., & Ma'ruf, M. F. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) (Studi BUM DESA Mawar Desa Kepel, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk). *Publika*, VIII(5), 1-12.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Suharto. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

